

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi narapidana di LAPAS Klas II B Solok belum sesuai dengan Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor M. HH.02.UM.06.04 2011 tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Hukum dan Ham. Hal ini dibuktikan dengan adanya *over capacity* atau jumlah Narapidana yang melebihi daya tampung, dengan tenaga kesehatan yang hanya terdiri dari 1 Orang dokter yang hanya paruh waktu yang hadirnya 2 kali dalam sebulan dan 1 Perawat, ketersediaan ruang yang belum memadai seperti belum adanya labotarium dan klinik gigi serta persediaan obat yang belum lengkap.
2. Kendala yang dihadapi pihak Lembaga Perasyarakatan Klas II B Solok dalam melaksanakan pelayanan kesehatan terhadap narapidana yaitu tidak adanya tenaga dokter yang bersifat tetap disediakan dan kurangnya petugas kesehatan sehingga hanya dapat mengobati penyakit ringan, kurangnya anggaran dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan terhadap narapidana serta tidak memadainya sarana dan prasarana kesehatan di LAPAS Klas II B Solok dan lingkungan yang buruk, kurang memadai dan tidak layak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di tarik dari hasil analisis data, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Agar para pihak LAPAS Klas II B Solok mengusulkan kepada Kantor Wilayah Kementrian Hukum dan HAM untuk menyediakan seorang dokter yang bersifat tetap dan menambah jumlah tenaga medis yang bertujuan agar pelaksanaan pelayanan kesehatan lebih optimal lagi.
2. Agar pihak LAPAS Klas II B Solok menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana di bidang kesehatan sehingga memberikan kemudahan bagi narapidana yang sedang sakit untuk berobat di poliklinik LAPAS.
3. Agar pihak LAPAS Klas II B Solok lebih meningkatkan koordinasi dengan petugas kesehatan lainnya khususnya Dinas Kesehatan supaya pelaksanaan pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan secara optimal.
4. Agar pihak LAPAS Klas II B Solok lebih meningkatkan kualitas dan perlu adanya pendidikan dan penyuluhan bagi narapidana untuk sadar atas kebersihan dan kenyamanan di dalam LAPAS demi tercapainya lingkungan yang sehat dan baik.